

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan penelitian, yaitu:

Pengelolaan perpustakaan SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan didukung dan melibatkan seluruh warga sekolah mulai dari guru kelas, karyawan dan kepala sekolah sehingga tujuan tersebut bisa tercapai dengan baik. Seluruh warga sekolah terus memberikan motivasi dan pemahaman pada siswa bahwa buku, membaca, dan menulis itu adalah hal yang menyenangkan. Kondisi perpustakaan SD Islam Al Azhar 1 sudah memenuhi standar minimal perpustakaan yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Perpustakaan SD Islam Al Azhar 1 juga sudah menjalankan fungsi perpustakaan dengan baik, yaitu fungsi edukatif, fungsi informatif, dan fungsi rekreatif. Sekolah setiap tahun mengevaluasi kondisi perpustakaan yang dimiliki dari segi koleksi yang dimiliki, sarana pra sarana, sampai dengan desain ruang perpustakaan sekolah yang bertujuan meningkatkan pelayanan perpustakaan untuk menunjang siswa dalam mencapai pembelajaran dan pendidikan. Selain itu, pustakawan juga membuat program bulan bahasa setiap tahun dengan didukung oleh seluruh warga sekolah. Hal tersebut berdampak pada kunjungan dan pemakaian

perpustakaan. Pustakawan dan seluruh warga sekolah terus membuat, menjalankan dan mengevaluasi program pemanfaatan perpustakaan agar perpustakaan sekolah bisa dimanfaatkan oleh siswa dengan baik dan bisa menjadi salah satu sarana membudayakan literasi siswa.

Perpustakaan SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan setiap tahun menambah koleksi yang dimiliki yang bersumber dari sumbangan siswa setelah lulus maupun yang belum lulus, membeli koleksi buku tambahan dari toko buku atau percetakan buku, dan juga penambahan berasal dari karya siswa yang diterbitkan oleh sekolah setiap tahun. Perpustakaan SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan memiliki koleksi buku yang disesuaikan dengan kemampuan dan kegemaran siswa sekolah dasar. Usia siswa sekolah dasar pada umumnya adalah antara 6 sampai dengan 12 tahun, yang mana pada usia tersebut masih gemar membaca buku cerita fiksi seperti dongeng dan cerpen. Selain itu, siswa sekolah dasar juga senang membaca buku bergambar dan banyak warna cerah. Oleh karena itu, perpustakaan SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan memperbanyak koleksi buku cerita bergambar, buku cerpen, dan buku dongeng.

Perpustakaan SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru memperkenalkan perpustakaan sekolah pada siswa sejak pertama kali siswa masuk sekolah atau sejak siswa masuk kelas 1 SD dengan cara mengajak siswa kelas 1 mengunjungi perpustakaan sekolah dengan jadwal rutin yang sudah dibuat

oleh pustakawan dan mengenalkan berbagai macam buku yang ada di perpustakaan. Selain menyosialisasikan dengan membuat jadwal kunjungan rutin, guru kelas juga ikut serta membantu menyosialisasikan perpustakaan secara tidak langsung dengan memberikan tugas yang dikerjakan dan mencari jawaban tugas yang diberikan dari perpustakaan sekolah. Guru kelas juga memberikan motivasi, gambaran, pengetahuan tentang perpustakaan sekolah yang bermanfaat dan menyenangkan untuk dikunjungi, sehingga siswa mempunyai pikiran bahwa perpustakaan itu menarik dan menyenangkan untuk dikunjungi.

Strategi yang dilakukan oleh SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan berfokus pada motivasi dan pembiasaan pada siswa secara berkelanjutan sejak siswa masuk sekolah kelas 1 sampai kelas 6 sehingga tertanam dalam diri siswa perpustakaan, buku, menulis dan membaca adalah hal yang penting dalam kehidupan sebagai kebutuhan hidup dan menjadikan siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Program bulan bahasa juga dibuat agar menumbuhkan budaya literasi siswa yang mana dalam bulan bahasa terdapat kemampuan membaca, menulis, dan menceritakan kembali. Bulan bahasa dilakukan setiap satu tahun sekali sehingga siswa melakukan kegiatan literasi secara rutin. Sebagaimana teori budaya yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat bahwa sesuatu dapat dikatakan budaya jika hal tersebut dilakukan secara berulang, terus menerus dan diturunkan dari generasi ke generasi. Jika teori tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang

dilakukan oleh siswa SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru, maka dapat menunjukkan bahwa literasi siswa SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru sudah membudaya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Fasilitas yang baik, pengontrolan, evaluasi, perbaikan sarana dan renovasi desain perpustakaan yang rutin tiap tahun dilakukan menjadikan perpustakaan SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru unggul dalam segi sarana perpustakaan yang ada di SD sekitar Jakarta Selatan.
2. Keterlibatan dan dukungan seluruh warga sekolah menjadi faktor paling mendasar perpustakaan SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran untuk mewujudkan perpustakaan yang bisa dimanfaatkan dengan baik sebagai sarana literasi siswa. Seluruh warga sekolah bergotong royong menjadikan perpustakaan sekolah disenangi dan ramai dikunjungi oleh siswa. Dimulai dari pustakawan yang membuat kegiatan-kegiatan di bulan bahasa; guru kelas yang terus memotivasi dan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa buku, membaca, dan menulis itu adalah hal yang menyenangkan; menjadikan

perpustakaan ini menjadi sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar dan menjadi tempat favorit siswa menghabiskan waktu senggangnya.

3. Upaya pembiasaan pada perpustakaan yang dilakukan sejak siswa masuk sekolah atau sejak kelas 1 dan berlanjut hingga siswa kelas 6, ditambah kegiatan-kegiatan yang menyenangkan, pemahaman tentang pentingnya literasi, motivasi dari guru dan seluruh warga sekolah, membuat siswa menjadi terbiasa mengunjungi perpustakaan, membaca buku tanpa perintah bahkan berani membeli buku dengan uang jajan sendiri.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dan kesimpulan, peneliti menyampaikan saran-saran di bawah ini:

1. Sangat diharapkan segala bentuk upaya yang sudah dilakukan bisa tetap dipertahankan. Selama peneliti melakukan penelitian, tidak ditemukan buku kunjungan siswa ke perpustakaan, sehingga saat peneliti ingin mengetahui jumlah kunjungan siswa dalam bentuk data sulit untuk didapatkan. Alangkah lebih baik jika perpustakaan bisa menyediakan buku kunjungan di dekat pintu masuk dan menertibkan siswa untuk mengisi setiap kali berkunjung ke perpustakaan. Akan lebih baik lagi jika rekap jumlah kunjungan sudah bisa menggunakan

sistem komputer, sehingga siswa tidak perlu repot menulis di buku, selain itu penggunaan komputer akan sangat memudahkan pustakawan untuk merekap jumlah kunjungan perpustakaan siswa tiap bulan.

2. Sangat diharapkan segala bentuk upaya yang sudah dilakukan bisa tetap dipertahankan. Alangkah lebih baik jika jumlah koleksi buku yang dimiliki perpustakaan sekolah direkap dengan baik dan disimpan dalam dokumen—baik dalam bentuk fisik maupun dalam dokumen yang disimpan di dalam sistem komputer sekolah. Sehingga ketika data koleksi buku yang ada diperlukan untuk berbagai keperluan, hanya tinggal dilihat datanya di dalam komputer atau dalam dokumen lainnya.
3. Sangat diharapkan segala bentuk upaya yang sudah dilakukan bisa tetap dipertahankan. Program dan pengelolaan perpustakaan SD Islam Al Azhar 1 Kebayoran Baru sudah sangat baik. Alangkah lebih baik jika program dan pengelolaan perpustakaan didukung dengan administrasi yang baik pula dengan cara sekolah bisa menambah tenaga administrasi khusus untuk ditempatkan di perpustakaan atau minimal tenaga administrasi yang ada juga ikut membantu pekerjaan administrasi perpustakaan sekolah.
4. Sangat diharapkan segala bentuk upaya yang sudah dilakukan bisa tetap dipertahankan. Saat peneliti melihat, mengamati dan mencari

tahu kegiatan mendongeng, setiap tahun sekolah mengundang pendongeng dari luar. Alangkah lebih baik jika guru SD Islam Al Azhar 1 juga bisa mengisi untuk menjadi pendongeng pada kegiatan tersebut.